

## **PENGANTAR REDAKSI**

Pembaca yang terhormat,

Reformasi administrasi yang berujud transfer kekuasaan dari pusat ke daerah membawa dampak perubahan nilai-nilai pada Pemerintahan Daerah. Perubahan nilai-nilai Pemerintahan Daerah yang muncul tentu saja sesuai dengan faktor penyebab yang mendasari perubahan yaitu reformasi organisasi dan perkembangan politik demokrasi.

Reorganisasi pemerintahan daerah hampir ada di semua negara-negara berkembang, dimana wewenang daerah telah direstrukturisasi, hubungan antara pemerintah daerah dan pusat diperbaiki. Kerjasama antar daerah dan perbatasan wilayah menjadi penting. Secara mendasar hal ini sebagai respon terhadap ekspansi dari intervensi pemerintah dalam masyarakat. Alasan ideologi yang mendasari proses ini cenderung pada nilai-nilai tradisional antara lain tekanan pada otonomi, partisipasi dan efisiensi. Sebagian lagi cenderung pada kebutuhan dari pemerintahan pusat terhadap aturan hukum, redistribusi geografis dan ekonomi makro.

Rangkaian dan kebutuhan nilai-nilai yang bermacam-macam tersebut tetap harus diberikan ruang dalam institusi pemerintahan daerah. Berbagai kebijakan perlu disusun. Dimulai dari penataan kerjasama antar daerah, manajemen sumber daya manusia, kependudukan, hingga penataan pedagang kaki lima, yang kesemuanya bermuara pada kepentingan dan kepuasan pelayanan publik.

Pembaca yang terhormat, demikianlah artikel-artikel pada jurnal edisi ini. Semoga bermanfaat.

**SALAM DARI REDAKSI**